



**Judul** : Sudah ada niat korupsi sejak awal  
**Tanggal** : Rabu, 26 Juli 2023  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 1

## KASUS BTS 4G

# Sudah Ada Niat Korupsi sejak Awal

PENGAKUAN Kepala Divisi Lastmile/Backhaul Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (Bakti) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), Muhammad Feriandi Mirza, memperkuat dugaan bahwa sudah ada niat korupsi sejak awal dalam proyek pembangunan menara BTS 4G.

Dalam persidangan di Pengadilan Tipikor Jakarta kemarin, Mirza menyebut penghitungan pembangunan BTS tidak memakai jasa ahli. Perkiraan pendanaan pun didasarkan pada harga lelang tiap produsen penyedia BTS.

"Anggaran BTS Kominfo itu masih awal sudah niat korupsi. Harga harusnya cek harga pasar dan cari perbandingan. Itu gampang kan sekarang lewat internet juga bisa. Tapi ternyata

harga patokannya yang diajukan calon pemborong yang diduga sudah diarahkan, artinya mau menaikkan harga tinggi," ujar Koordinator Masyarakat Antikorupsi Indonesia (MAKI) Boyamin Saiman saat dihubungi, kemarin.

Menurut Boyamin, prosedur yang tidak benar sejak awal tentu berujung pada hasil yang buruk. Tidak mengherankan kalau pembangunan BTS banyak yang terlambat dan tidak sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan.

"Istilah saya ini proyek ugul-ugalan, supaya untung besar dinaikkan harga tinggi. Memang semua prosedur ditabrak, tidak pakai tenaga ahli, tidak cek pasar," ujar Boyamin.

"Memang niatnya harga tinggi.

Makanya harga yang diajukan calon pemborong diterima begitu aja. Pemborong tidak memenuhi syarat pun bisa lolos, kemudian pekerjaannya jelek, terlambat, dan sebagainya," tambahnya.

Dalam persidangan kemarin, ketua majelis hakim Fahzal Hendri juga mempertanyakan soal terget pembangunan 4.200 BTS yang dikebut dalam sembilan sebulan. Kenyataannya, hingga 31 Maret 2023, baru 1.795 BTS jadi *on air*.

"Apakah ada dibicarakan dalam rapat bahwa ini tidak bisa diselesaikan dalam jangka waktu yang relatif pendek," tanya Fahzal kepada Mirza yang hadir sebagai saksi.

Mirza mengaku pernah membahas-

nya dengan Anang Achmad Latif yang saat itu menjabat Dirut Bakti Kominfo. Namun, Anang tidak memberikan jawaban pasti saat ditanya. Dia hanya menjawab penargetan itu disuruh oleh pimpinan.

"Sudah menjadi kebijakan pimpinan," ucap Mirza.

Sementara itu, Menkominfo Budi Arie Setiadi mengaku telah melapor kepada Presiden Joko Widodo bahwa proyek pembangunan BTS 4G akan selesai sesuai rencana pada 2023.

"Nanti ada progresnya, nanti penuh kejutan. Tenang saja dan kita sudah bilang Bapak Presiden, yakin Pak tahun ini akan tuntas," kata Budi Arie di Istana Kepresidenan, Jakarta, kemarin. (Van/Can/Ind/X-5)